

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP TINGKAT
KEBERHASILAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PKN SISWA KELAS XI
MULTIMEDIA SEMESTER GANJIL SMK MUHAMMADIYAH 1 GENTENG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Lisa Dwi Arista¹ Sri Sedar Marhaeni²

FKIP- Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas PGRI Banyuwangi
e-mail: Aristadwilisa@gmail.com srisedar05021956@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keberhasilan belajar siswa yang menurun dikarenakan metode pembelajaran yang monoton dan penggunaan media pembelajaran yang jarang dilakukan. Sebagai seorang guru profesional alangkah baiknya jika penggunaan media pembelajaran dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga hasil dari pembelajaran pun memuaskan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian Di SMK Muhammadiyah 1 Genteng. Metode penelitian yang dipakai adalah *purposive area*. Sedangkan yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah, wali kelas, guru bidang study, TU. Adapun metode yang digunakan dalam menentukan responden menggunakan metode populasi yaitu siswa kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 1 Genteng. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode observasi, interview, angket, dan dokumenter. Sedangkan data mentah yang diperoleh, dianalisis dengan presentasi statistic kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data. Penulis melakukan pengecekan dengan membandingkan data yang diperoleh dari informan yang berbeda, juga dengan metode penelitian yang berbeda, dari perbandingan tersebut akan didapatkan data yang valid. Media Pembelajaran Audio dan Media Pembelajaran Visual ada Pengaruh Terhadap Keberhasilan Belajar siswa kelas XI Multimedia Semester Ganjil SMK Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran dan Keberhasilan Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-

Undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratiserta tanggung jawab”.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan adalah terwujudnya

prestasi belajar siswa yang memuaskan sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan.

Menurut Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Kesuksesan proses belajar mengajar merupakan sesuatu yang utama diutamakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Prestasi belajar menjadi suatu acuan penting dalam dunia pendidikan. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik memuaskan yang merupakan hasil dan proses atau kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Proses belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran didasari dari suatu bentuk komunikasi atau penyampaian pesan dari pemberian pesan yaitu guru kepada penerima pesan yaitu siswa. Pada proses komunikasi antara guru dan siswa itu biasanya seringkali mengalami hambatan yang biasanya disebabkan oleh perhatian siswa yang kurang pada saat guru menerangkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya ketidak tertarikannya siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media dapat dijadikan alat bantu dalam proses menyampaikan pesan antara guru dan siswa, dan dapat juga dapat membuat proses belajar mengajar lebih menarik.

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, agar media pembelajaran itu efektif maka pemanfaatan media pembelajaran ini harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang

yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes dan instrumen yang relevan.

Dalam proses pencapaian prestasi belajar seorang siswa akan dihadapkan oleh hal-hal yang mendukung maupun menghambat mereka untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Hambatan-hambatan tersebut menjadi suatu kendala yang perlu diberikannya usaha-usaha untuk mengarahkan proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien sehingga tercapai prestasi belajar siswa yang akan dicapai. Media yang digunakan ada 2(dua) yaitu media pembelajaran audio dan media pembelajaran visual ini masih dapat terbagi menjadi beberapa bagian.

Hamalik (dalam Arsyad, 2011:15), bahwa "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa".

Media pembelajaran audio adalah media yang dapat didengar dengan menggunakan indra pendengaran saja. Media ini mengandung pesan auditif sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kreativitas, dan inovasi siswa tetapi menuntut kemampuan daya dengar dan menyimak siswa. Media pembelajaran audio contohnya adalah radio, tape recorder, piringan hitam dan laboratorium bahasa.

Media pembelajaran visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan yang terdiri atas media yang dapat

diproyeksikan dan media yang tidak dapat diproyeksikan yang biasanya berupa gambar bergerak dan gambar diam. Media pembelajaran visual contohnya adalah gambar, poster, televisi, buku, majalah dan lain-lain.

Menurut Rohani (dalam Nurjanah, 2013:4) “Peran media pembelajaran adalah membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa”. Terutama dalam mata pelajaran PKn yang terkesan penuh dengan hal-hal yang membosankan dimata siswa-siswa masa kini.

Pemanfaatan media pembelajaran adalah segala media yang mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran PKn, baik dilihat dari kualitas dan kuantitasnya tetapi juga dari persepsi siswa akan pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa.

Salain pemanfaatan media pembelajaran terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah guru. Salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar siswa yaitu sarana prasarana (media) dalam belajar mengajar yang dapat membuat siswa merasa tidak ada rasa bosan dalam saat mengikuti pelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, kita perlu menambahkan media yang dapat membantu usaha guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dan keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil yang didapatkan. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk memahami dan mempelajari materi pembelajaran.

Berangkat dari pemikiran tersebut Peneliti memilih judul “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas XI Multimedia Semester Ganjil SMK Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

Masalah Mayor

Adakah Pengaruh media pembelajaran terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa mata pelajaran PKn siswa kelas XI Multimedia semester ganjil SMK Muhammadiyah 1 Genteng tahun pelajaran 2016/2017.

Masalah Minor

- 1) Adakah pengaruh media pembelajaran audio terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa mata pelajaran PKn siswa kelas XI Multimedia semester ganjil SMK Muhammadiyah 1 Genteng tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) Adakah pengaruh media pembelajaran visual terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa mata pelajaran PKn siswa kelas XI Multimedia semester genap SMK Muhammadiyah 1 Genteng tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Metode ini digunakan untuk menentukan lokasi atau daerah yang digunakan sebagai tempat dilakukannya kegiatan penelitian. Adapun metode yang

digunakan adalah secara *purposive area* yaitu menunjukkan secara sengaja daerah-daerah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu SMK Muhammadiyah 1 Genteng

Dalam penelitian survey (2012) responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang sesuatu fakta/pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket/lisan ketika menjawab wawancara. Untuk menentukan metode penentuan responden, sebelumnya perlu diketahui dulu keadaan populasi subyek yang diteliti. Karena keadaan subyek yang diteliti dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah 1 Genteng sebanyak 40 siswa maka metode yang digunakan ialah Populasi Riset.

Analisa data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu hipotesis. Metode yang menggunakan analisa data untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini adalah analisis statistik dikarenakan data yang diperoleh berupa data kuantitatif berupa angka.

Menurut Wiradi Analisis adalah aktivitas yang membuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.

Menurut Komaruddin analisis data adalah kegiatan berfikir untuk

menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis data suatu cara untuk mengumpulkan data, meringkas, dan menganalisis data dalam bentuk angka.

Karena data yang diperoleh dalam bentuk angka, maka teknik yang digunakan peneliti adalah teknik statistik, dengan rumus Regresi ganda dua prediktor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dengan cara statistik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1.1.1. Kesimpulan Minor Pertama

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa $F_{reg} = 78,896 > F_{tabel} 5\% = 3,34$. Dengan demikian dapat dikatakan Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas XI Multimedia Semester Ganjil SMK Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.1.2. Kesimpulan Minor Kedua

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa $F_{reg} = 11,197 > F_{tabel\ 5\%} = 3,34$. Dengan demikian dapat dikatakan Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas XI Multimedia Semester Ganjil SMK Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.1.3. Kesimpulan Mayor

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan $F_{reg} = -16,98 < F_{tabel\ 5\%} = 3,34$. Dengan demikian dapat dikatakan Tidak Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas XI Multimedia Semester Ganjil SMK Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dengan cara statistik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1.1.4. Kesimpulan Minor Pertama

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa $F_{reg} = 78,896 > F_{tabel\ 5\%} = 3,34$. Dengan demikian dapat dikatakan Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas XI Multimedia Semester Ganjil SMK Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.1.5. Kesimpulan Minor Kedua

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa $F_{reg} = 11,197 >$

$F_{tabel\ 5\%} = 3,34$. Dengan demikian dapat dikatakan Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas XI Multimedia Semester Ganjil SMK Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.1.6. Kesimpulan Mayor

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan $F_{reg} = -16,98 < F_{tabel\ 5\%} = 3,34$. Dengan demikian dapat dikatakan Tidak Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas XI Multimedia Semester Ganjil SMK Muhammadiyah 1 Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuno, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Bandung : Penerbit Remajab Rosda Karya.
- Arikunto Suharsini, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djemari M, 2004. *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Jakarta

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2001). Statistik 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarwo Surakhmad. 2004. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar-Dasar Metode Teknik. Bandung: Penerbit Angkasa
- Sudjono, Anas. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta:Rajawali Pers
- Poerwadarminta, W.JS, 2002, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Jakarta